



Pengantar Matematika Diskrit

Bahan Kuliah IF2120 Matematika Diksrit

RINALDI MUNIR

Lab Ilmu dan Rekayasa Komputasi Kelompok Keahlian Informatika

Institut Teknologi Bandung

Kampus ITB yang indah...



Foto oleh Eko Purwono (AR ITB)

Inilah STEI-ITB...



LabTek V, di sini Informatika ITB berada



Salah satu mata kuliahnya.... IF2120 Matematika Diskrit



Sumber gambar: http://www.zazzle.com/i_can_be_functionally_discrete_or_continuous_tshirt-235341012435015470

Rasa ingin tahu adalah ibu dari semua ilmu pengetahuan

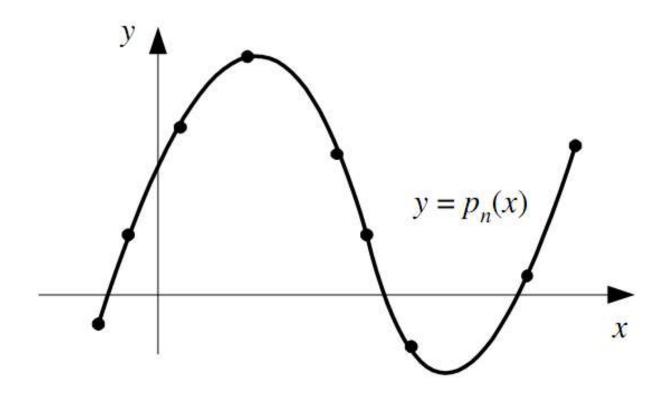
Tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta

Perjalanan satu mil dimulai dari satu langkah

Apakah Matematika Diskrit itu?

- Apa yang dimaksud dengan kata diskrit (discrete)?
- Objek disebut diskrit jika:
 - terdiri dari elemen yang berbeda (*distinct*) dan terpisah secara individual, atau
 - elemen-elemennya tidak bersambungan (*unconnected*). Contoh: himpunan bilangan bulat (*integer*)
- Lawan kata diskrit: kontinyu atau menerus (continuous).
 Contoh: himpunan bilangan riil (real)

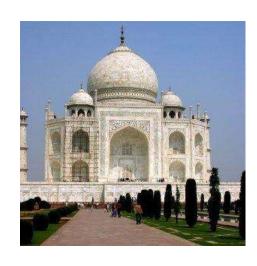
Diskrit versus kontinu

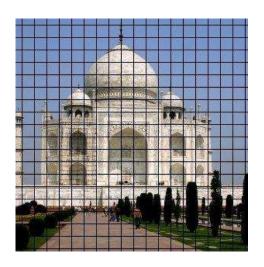


Kurva mulus: himpunan menerus Titik-titik tebal di kurva: himpunan diskrit Matematika Diskrit: cabang matematika yang mengkaji objek-objek yang nilainya berbeda (distinct) dan terpisah (separate) satu sama lain.

 Lawannya: Matematika Menerus (continuous mathematics), yaitu cabang matematika dengan objek yang sangat mulus (smoothy), termasuk di dalamnya calculus.

- Komputer digital bekerja secara diskrit. Informasi yang disimpan dan dimanipulasi oleh komputer adalah dalam bentuk diskrit.
- Kamera digital menangkap gambar (analog) lalu direpresentasikan dalam bentuk diskrit berupa kumpulan pixel atau grid. Setiap pixel adalah elemen diskrit dari sebuah gambar





Topik bahasan di dalam Matematika Diskrit:

- Logika (*logic*) dan penalaran
- Teori Himpunan (set)
- Relasi dan Fungsi (relation and function)
- Induksi Matematik (mathematical induction)
- Algoritma (algorithms)
- Teori Bilangan Bulat (integers)
- Barisan dan Deret (sequences and series)
- Teori Grup dan Ring (group and ring)
- Aljabar Boolean (Boolean algebra)
- Kombinatorial (*combinatorics*)
- Teori Peluang Diskrit (discrete probability)
- Fungsi Pembangkit dan Analisis Rekurens
- Teori Graf (*graph included tree*)
- Kompleksitas Algoritma (algorithm complexity)
- Otomata & Teori Bahasa Formal
- Relasi Rekurens

```
→ Pengantar
         → sebagian
> kuliah Kalkulus
→ advance
→ ke kuliah Arskom
→ ke kuliah Probstat
→ ke kuliah Modsim
```

 \rightarrow ke kuliah TBO

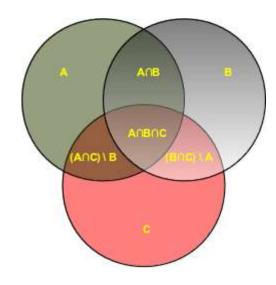
 \rightarrow Baru!

1. Logika

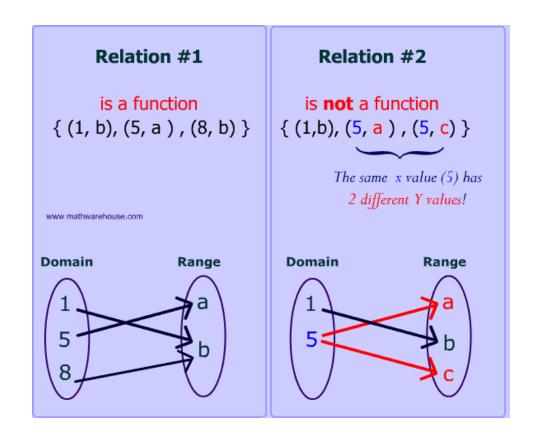
Basic statement	Equivalent
$p \lor q$	$q \lor p$
$p \wedge q$	$q \wedge p$
$\lnot (p \land q)$	$\neg p \lor \neg q$
$\neg (p \lor q)$	$\neg p \land \neg q$
p o q	$\neg p \lor q$
	$\neg q ightarrow eg p$
$p \leftrightarrow q$	$(p \rightarrow q) \land (q \rightarrow p)$
	$\mid (\neg p \lor q) \land (\neg q \lor p) \mid$
$p \wedge (q \wedge r)$	$(p \wedge q) \wedge r$
$p \lor (q \lor r)$	$(p \lor q) \lor r$
$p \wedge (q \vee r)$	$(p \land q) \lor (p \land r)$
$p \lor (q \land r)$	$(p \lor q) \land (p \lor r)$
p o (q ee r)	$(p \land \neg q) \to r$

2. Teori Himpunan

```
1). if A \subset B and B \subset C, then A \subset C (transitivity),
 2). if A \subset B and B \subset A, then A = B,
 3). A \cup A = A,
 4). A \cup \emptyset = A,
 5). A \cap A = A,
 6). A \cap \emptyset = \emptyset,
 7). A-A=\emptyset.
 8). A \cup B = B \cup A (commutability of addition),
 9). A \cap B = B \cap A (commutability of multiplication),
10). (A \cup B) \cup C = A \cup (B \cup C) (associativity of addition),
11). (A \cap B) \cap C = A \cap (B \cap C) (associativity of multiplication),
12). A \cap (B \cup C) = (A \cap B) \cup (A \cap C) (distributivity of multiplication
                                               over addition),
13). A \cap (B-C) = (A \cap B) - (A \cap C) (distributivity of multiplication
                                               over subtraction),
14). A \cup (B \cap C) = (A \cup B) \cap (A \cup C) (distributivity of addition
                                               over multiplication).
```

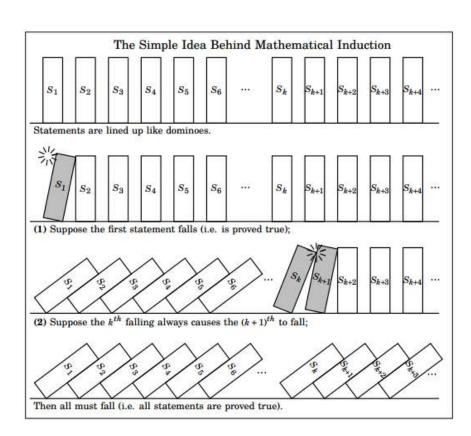


3. Relasi dan Fungsi



Sumber: www.mathwarehouse.com

4. Induksi Matematik



prove by mathematical induction

$$1.2.3 + 2.3.4 + ... + n(n+1)(n+2) = \frac{n(n+1)(n+2)(n+3)}{4}$$

$$let P(n): 1.2.3 + 2.3.4 + ... + n(n+1)(n+2) = \frac{n(n+1)(n+2)(n+3)}{4}$$

for n=1, L.H.S = 1.2.3 =6, R.H.S=
$$\frac{1.(1+1).(1+2).(1+3)}{4}$$
 =

∴ P(1) is true.

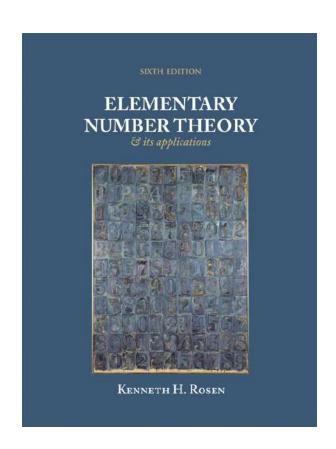
Assume P(k) is true

Sumber gambar: math.stackexchange.com

5. Teori Bilangan

```
 \begin{cases} N \equiv 4 \pmod{7} \\ N \equiv 6 \pmod{11} \end{cases} 
 N = 7k + 4 
 7k + 4 \equiv 6 \pmod{11} 
 7k \equiv 2 \pmod{11} 
 -21k \equiv -6 \pmod{11} 
 k \equiv -6 \pmod{11} 
 k \equiv -6 \pmod{11} 
 k = 11m - 6 
 N = 77m - 38 
 1000 < 77m - 38 < 2000 \Rightarrow 13 < m < 27 
 77m - 38 \equiv -m + 1 \equiv 27 - m \pmod{13}
```

Sumber: mymathforum.com



Sumber: www.pearsonhighered.com

6. Kombinatorial

```
\begin{pmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 1 \\ 1 \\ 0 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 1 \\ 1 \\ 1 \end{pmatrix}
\begin{pmatrix} 2 \\ 0 \\ 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 2 \\ 1 \\ 2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 2 \\ 2 \\ 1 \end{pmatrix}
\begin{pmatrix} 3 \\ 0 \\ 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 3 \\ 1 \\ 2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 3 \\ 2 \\ 3 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \\ 4 \end{pmatrix}
\begin{pmatrix} 4 \\ 0 \\ 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 4 \\ 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 4 \\ 2 \\ 3 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \\ 4 \end{pmatrix}
\begin{pmatrix} 5 \\ 0 \\ 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 5 \\ 1 \\ 2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 5 \\ 2 \\ 3 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 5 \\ 4 \\ 5 \end{pmatrix}
```



Sumber: www.coolmath.com

Sumber: ronsden.com

7. Rekursif dan relasi rekurens



Sumber: www.ilxor.com

$$g(n) = 4g(n-1)+4$$

$$= 4(4g(n-2)+4)+4$$

$$= 4^{2}g(n-2)+4^{2}+4$$

$$= 4^{2}(4g(n-3)+4)+4^{2}+4$$

$$= 4^{3}g(n-3)+4^{3}+4^{2}+4$$

$$= \vdots$$

$$= 4^{n}g(0)+4^{n}+4^{n-1}+\cdots+4^{3}+4^{2}+4$$

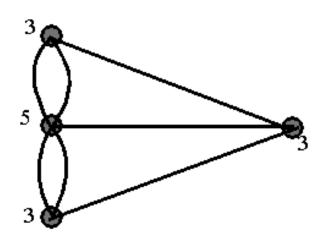
$$= 4\left(\frac{4^{n}-1}{3}\right)$$

$$= \frac{4^{n+1}-4}{3}$$

Sumber: cas.bethel.edu

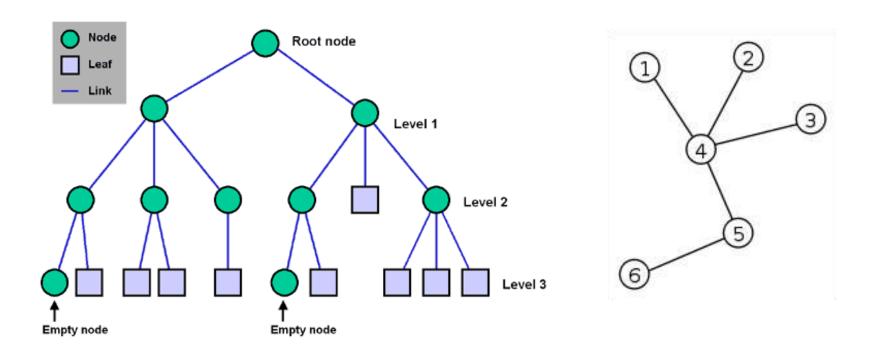
8. Teori Graf





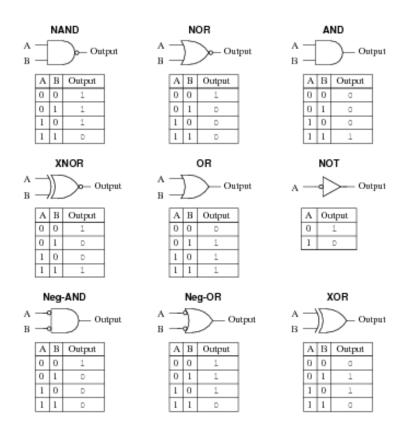
Sumber: <u>simonkneebone.com</u>

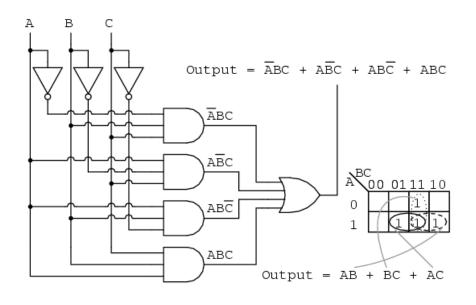
9. Pohon



Sumber: <u>ubuntuforums.org</u>

10. Aljabar Boolean



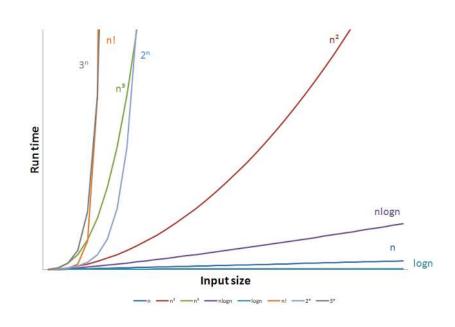


Sumber: www.ibibilio.org

Sumber: www.allaboutcircuits.com

11. Kompleksitas Algoritma

T(n)	Name	Problems
O(1)	constant	
O(logn)	logarithmic	
O(n)	linear	easy-solved
O(nlogn)	linear-logarithmic	
$O(n^2)$	quadratic	
$O(n^3)$	cubic	
$O(2^n)$	exponential	
O(n!)	factorial	hard-solved



Sumber: agafonovslava.com

Sumber: blog.philenotfound.com

Contoh-contoh persoalan di dalam Matematika Diskrit:

- Berapa banyak kemungkinan jumlah password yang dapat dibuat dari 8 karakter?
- Bagaimana nomor ISBN sebuah buku divalidasi?
- Berapa banyak string biner yang panjangnya 8 bit yang mempunyai bit 1 sejumlah ganjil?
- Bagaimana menentukan lintasan terpendek dari satu kota a ke kota b?
- Buktikan bahwa perangko senilai n ($n \ge 8$) rupiah dapat menggunakan hanya perangko 3 rupiah dan 5 rupiah saja
- Diberikan dua buah algoritma untuk menyelesaian sebuah persoalan, algoritma mana yang terbaik?

- Bagaimana rangkaian logika untuk membuat peraga digital yang disusun oleh 7 buah batang (bar)?
- Dapatkah kita melalui semua jalan di sebuah kompleks perumahan tepat hanya sekali dan kembali lagi ke tempat semula?
- "Makanan murah tidak enak", "makanan enak tidak murah". Apakah kedua pernyataan tersebut menyatakan hal yang sama?

Mengapa Mempelajari Matematika Diskrit?

Ada beberapa alasan:

- Mengajarkan mahasiswa untuk berpikir secara matematis
 - → mengerti argumen matematika
 - → mampu membuat argumen matematika.

Contoh: Jumlah derajat semua simpul pada suatu graf adalah genap, yaitu dua kali jumlah sisi pada graf tersebut.

Akibatnya, untuk sembarang graf G, banyaknya simpul berderajat ganjil selau genap.

2. Mempelajari fakta-fakta matematika dan cara menerapkannya.

Contoh: (Chinese Remainder Problem) Pada abad pertama, seorang matematikawan China yang bernama Sun Tse mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Tentukan sebuah bilangan bulat yang bila dibagi dengan 5 menyisakan 3, bila dibagi 7 menyisakan 5, dan bila dibagi 11 menyisakan 7.

- Matematika diskrit memberikan landasan matematis untuk kuliah-kuliah lain di informatika.
 - algoritma, struktur data, basis data, otomata dan teori bahasa formal, jaringan komputer, keamanan komputer, sistem operasi, teknik kompilasi, dsb.

- Matematika diskrit adalah matematika yang khas informatika
 - → Matematika-nya orang Informatika!

Lima pokok kuliah di dalam Matematika Diskrit

- Penalaran matematika (*Mathematical reasoning*)
 Mampu membaca dan membentuk argumen matematika (Materi: logika)
- Analisis kombinatorial (*Combinatorial analysis*)
 Mampu menghitung atau mengenumerasi objek-objek (materi: kombinatorial → permutasi, kombinasi, dll)
- 3. Sruktur diskrit

Mampu bekerja dengan struktur diskrit. Yang termasuk struktur diskrit: Himpunan, Relasi, Permutasi dan kombinasi, Graf, Pohon, *Finite-state machine*

4. Berpikir algoritmik

Mampu memecahkan persoalan dengan menspesifikasikan algoritmanya

(Materi: pada sebagian besar kuliah ini dan kuliah Algoritma dan Struktur Data)

5. Aplikasi dan pemodelan

Mampu mengaplikasikan matematika diskrit pada hampir setiap area bdiang studi, dan mampu memodelkan persoalan dalam rangka problem-solving skill.

(Materi: pada sebagian besar kuliah ini)

Kemana lanjutan kuliah ini?

- Matematika Diskrit memberikan dasar untuk banyak mata kuliah mata kuliah:
 - 1. IF2122 Probabilitas dan Statistik

Materi: Kombinatorial

- 2. IF2130 Organisasi dan Arsitektur Komputer Materi: Aljabar Boolean
- 3. IF2220 Teori Bahasa dan Otomata

Materi: Himpunan, Graf

4. IF2240 Basisdata

Materi: Relasi dan Fungsi

5. IF2211 Strategi Algoritma

Materi: Graf, pohon, kombinatorial, kompleksitas

algoritma

6. IF3130 Jaringan Komputer

Materi: Graf, pohon

7. IF2110 Algoritma dan Struktur Data Materi: Graf, pohon, kompleksitas algoritma

8. IF4020 Kriptografi

Materi: Teori Bilangan, Kombinatorial

9. Dan masih banyak kuliah lainnya

Moral of this story...

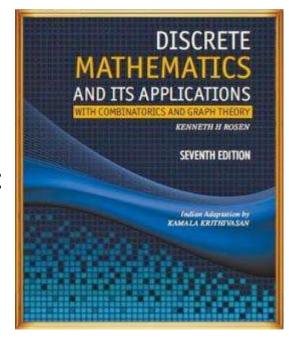
 Mahasiswa informatika harus memiliki pemahaman yang kuat dalam Matematika Diskrit, agar tidak mendapat kesulitan dalam memahami kuliah-kuliah lainnya di informatika.

Referensi Kuliah

Utama:

1. Kenneth H. Rosen, *Discrete Mathematics and Application to Computer Science 7th Edition*, Mc

Graw-Hill.



2. Rinaldi Munir, *Diktat kuliah Matematika Diskrit (Edisi Keempat*), Teknik Informatika ITB, 2003. (juga diterbitkan dalam bentuk buku oleh Penerbit Informatika)

Pendukung:

- 1. Susanna S. Epp, *Discrete Mathematics with Application*, 4th Edition, Brooks/Cle, 2010
- 2. Peter Grossman, *Discrete Mathematics for Computing*, 2nd edition, Palgrave MacMillan, 2002
- 3. C.L. Liu, *Element of Discrete Mathematics*, McGraw-Hill, Inc, 1985.
- 4. Richard Johsonbaugh, *Discrete Mathematics*, Prentice-Hall, 1997.

URL

 Informasi perkuliahan (bahan kuliah, bahan ujian, soal kuis tahun2 sebelumnya, pengumuman, dll), bisa diakses di:

http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/matdis.htm

atau masuk dari:

http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/